

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, terdapat beberapa simpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan agar pendapat-pendapat yang telah dikemukakan dalam pembahasan dapat menjadi suatu pendapat yang bersifat general. Kesimpulan yang dapat ditarik dari permasalahan yang telah dibahas yaitu.

Novel *Opera Indonesia* karya Joko Santoso HP menampilkan aspek sosiologis yang mencakup sosial, ekonomi, pendidikan, politik, dan undang-undang seperti dalam kehidupan sesungguhnya. Batasan masalah yaitu pada nilai sosial yang mengisahkan hubungan kekerabatan, toleransi, norma, dan hubungan batin Broto dengan Jei yang telah bersahabat sejak di bangku kuliah. Perjalanan kedua pemuda itu diwarnai berbagai polemik internal, keluarga dan asmara. Namun bagaimana pun juga, kesatuan visi dan misi mereka akhirnya menjadi penenang. Broto dan Jei adalah dua sejoli sekaligus ‘lawan latihan tanding’ yang kuat. Potret kehidupan dan nilai-nilai sosial khususnya kekerabatan serta karakter setiap tokoh tersirat dan tersurat dalam beberapa petikan, menunjukkan keberagaman yang padu. Konteks kehidupan sosial yang melibatkan Broto dan Jei terdiri dari sejumlah tokoh di kalangan kampus, keluarga, dan kancah perpolitikan Indonesia.

Berdasarkan uraian pada novel *Opera Indonesia* terlihat deskripsi kelompok sosial pada umumnya sebagaimana halnya dengan sistem sosial politik, kepercayaan, ekonomi, pendidikan, dan undang-undang. Untuk mewujudkan perubahan dalam tatanan pemerintahan Republik Indonesia yang dinilai sangat carut marut, banyak menyalahgunakan kekuasaan, pemerintahan yang menonjolkan kepentingan golongan sendiri, ketidaksesuaian kredibilitas pemerintah dalam menjalankan fungsinya dan tingginya angka korupsi yang dilakukan pemerintah sehingga mengakibatkan kehidupan rakyat semakin terpuruk. Perjuangan politik ini dilakukan oleh Jeihan, mahasiswa Fakultas Sastra dan Broto, mahasiswa Fakultas Teknik. Keduanya mulai merealisasikan visi dan misi untuk Indonesia itu dengan mendalangi pergerakan mahasiswa dalam merespon dan memprotes kebijakan-kebijakan pemerintah yang dirasa merugikan rakyat. Upaya pencapaian visi dan misi tersebut dilakukan dalam berbagai aspek, termasuk melibatkan kehidupan asmara dan keluarga. Seiring perjuangan Broto dan Jei, berbagai jenis dan bentuk permainan politik yang di-*setting* oleh pihak-pihak oposisi datang silih berganti untuk melumpuhkan pergerakan mereka. Kondisi perpolitikan negeri pada masa itu tersirat dan tersurat jelas dalam beberapa dialog, petikan suasana dan segala macam peristiwa yang melibatkan Broto dan Jei.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian sosiologi sastra, ternyata masih banyak hal yang belum diteliti dalam kajian tersebut dari berbagai

permasalahan yang ada didalamnya. Maka penulis mengharapkan agar pembaca dapat melakukan penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan kajian sosiologi sastra tersebut.

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas khususnya dalam kajian sosiologi sastra melalui karya sastra terutama novel.

